

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian “Pengaruh Metode Ummi terhadap Minat Belajar Baca al-Qur’an di SD Plus Baitussalam Tertek Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”.

SD Plus Baitussalam adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang berupaya mengembangkan kemampuan siswa melalui bimbingan secara intensif, mendidik anak sejak dini agar berperilaku Islami, gemar membaca Al-Qur’an dan menjalankan ibadah sehari-hari dengan istiqomah. Diharapkan kedepannya setiap siswa yang lulus, bisa meraih prestasi akademik yang memuaskan dan juga berakhlaq mulia. Para pendidik membimbing dan mendidik siswa dengan sepenuh hati agar siswa merasa nyaman sehingga dapat mengembangkan bakat, minat dan prestasinya untuk bekal masa depan.

1. Visi dan Misi

Sebagai institusi pendidikan Sekolah Dasar Plus Baitussalam tentu memiliki visi dan misi yang diharapkan untuk diwujudkan agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Visi dan misi tersebut adalah :

a. Visi

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi berdasarkan iman, taqwa dan berakhlaq mulia serta peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan islami.
- 2) Melaksanakan pembinaan budi pekerti dan akhlaq mulia serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dalam rangka pengembangan bakat, minat dan potensi siswa.

2. Kurikulum Plus

Sebagai institusi pendidikan Sekolah Dasar Plus Baitussalam tentu memiliki kurikulum plus yang diharapkan untuk diwujudkan agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun kurikulum plus yang dimaksud antara lain:

- a. Pendidikan keagamaan
- b. Bahasa Arab
- c. Pendidikan komputer
- d. Asma'ul Husna
- e. Hafalan Juz 30
- f. Do'a sehari-hari
- g. Membaca Al-Qur'an metode Ummi
- h. Pembiasaan sholat berjamaah
- i. Pembiasaan berakhlaq mulia

B. Paparan Hasil Penelitian

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas), dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil dari uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategorisasi. Norma kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh metode ummi terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa pada subjek penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap sub variabel, baik mengenai metode ummi dan minat belajar baca al-Qur'an. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi metode ummi dan minat belajar baca al-Qur'an. Berikut deskripsi data masing-masing variabel:

a. Analisis deskriptif tentang metode ummi melalui *direct method* (X_1)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penerapan metode ummi melalui *direct method* berupa angket yang terdiri dari 4 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 4 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 16. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau

jenjang yang metode ummi melalui *direct method* yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Selanjutnya untuk menentukan rentang dalam pengklasifikasian hasil penelitian sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor terendah} : 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Rentang skor (R)} : 16 - 4 = 12$$

$$\text{Jumlah kelas (K)} : 4$$

$$\text{Panjang kelas interval} : 12/4 = 3$$

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistik tentang penerapan metode ummi melalui *direct method* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi *Direct Method*
di SD Plus Baitussalam Tertek

Descriptive Statistics								
	N	Rang e	Minimum	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
directmetho d	19	3	13	16	284	14,95	1,026	1,053
Valid N (listwise)	19							

Sumber Data : SD Plus Baitussalam Tertek Tulungagung, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 19 responden diperoleh skor minimum 13, skor maksimum 16, sehingga rangenya $16-13=3$. Jumlah skor 284, rata-rata 14,95, standar

deviasi atau simpangan baku sebesar 1,026 dan variansi 1,053, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

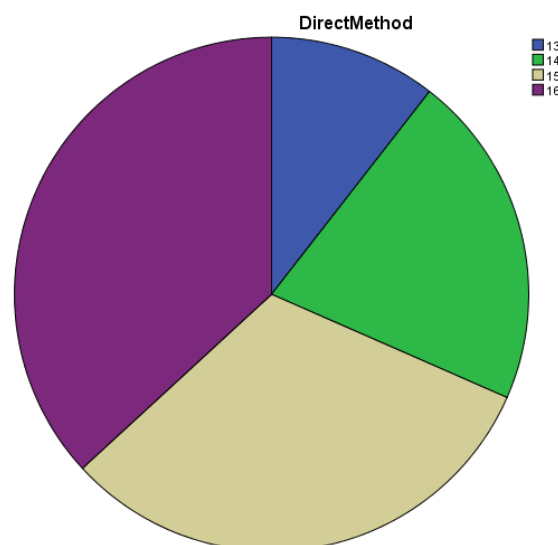
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.2
Kategorisasi *Direct Method*
SD Plus Baitussalam Tertek

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	13 – 16	19	100%
2	Tinggi	10 – 12	-	-
3	Cukup	7 – 9	-	-
4	Kurang	4 – 6	-	-
Total			19	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.1
Grafik Kategorisasi *Direct Method*
SD Plus Baitussalam Tertek



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat penerapan metode ummi melalui *direct method* di SD Plus Baitussalam Tertekek adalah 19 responden (100 %) memiliki tingkat penerapan metode ummi melalui *direct method* yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penerapan metode ummi melalui *direct method* yang “sangat tinggi”.

b. Analisis deskriptif tentang metode ummi melalui *repetition* (X₂)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penerapan metode ummi melalui *repetition* berupa angket yang terdiri dari 7 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 7 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 28. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan penerapan metode ummi melalui *repetition* yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Selanjutnya untuk menentukan rentang dalam pengklasifikasian hasil penelitian sebagai berikut:

Skor tertinggi	: $7 \times 4 = 28$
Skor terendah	: $7 \times 1 = 7$
Rentang skor (R)	: $28 - 7 = 21$
Jumlah kelas (K)	: 4
Panjang kelas interval	: $21/4 = 5,25 = 5$

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang penerapan metode ummi melalui *repetition* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi *Repetition*
di SD Plus Baitussalam Tertek

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Repetition	19	8	19	27	448	23,58	2,545	6,480
Valid N (listwise)	19							

Sumber Data : SD Plus Baitussalam Tertek Tulungagung, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 19 responden diperoleh skor minimum 19, skor maksimum 27, sehingga rangenya $27-19=8$. Jumlah skor 448, rata-rata 23,58, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,545 dan variansi 6,480, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

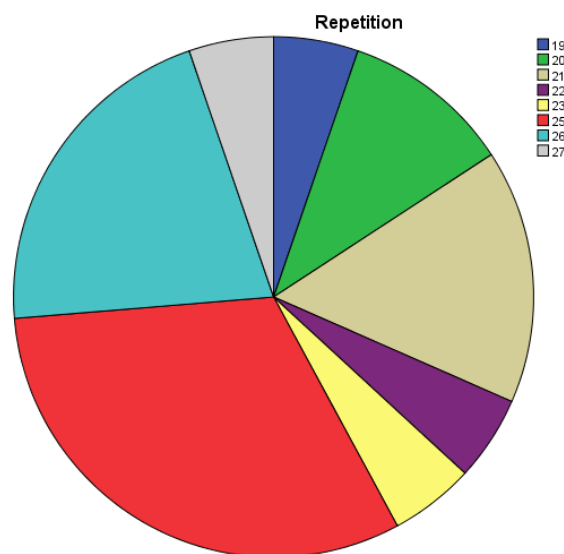
Tabel 4.4
Kategorisasi *Repetition*
SD Plus Baitussalam Tertek

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	23 – 28	12	63,2%
2	Tinggi	17 – 22	7	36,8%

3	Cukup	12 – 16	-	-
4	Kurang	7 – 11	-	-
Total			19	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.2
Grafik Kategorisasi *Repetition*
SD Plus Baitussalam Tertek



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat penerapan metode ummi melalui *repetition* adalah 7 responden (36,8 %) memiliki tingkat penerapan metode ummi melalui *repetition* yang tinggi, dan 12 responden (63,2 %) memiliki tingkat penerapan metode ummi melalui *repetition* sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penerapan metode ummi melalui *repetition* yang “sangat tinggi”.

c. Analisis deskriptif tentang metode ummi melalui *affection* (X_3)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penerapan metode ummi melalui *affection* berupa angket yang terdiri dari 5 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 5 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 20. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan penerapan metode ummi melalui *affection* yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Selanjutnya untuk menentukan rentang dalam pengklasifikasian hasil penelitian sebagai berikut:

Skor tertinggi	: $5 \times 4 = 20$
Skor terendah	: $5 \times 1 = 5$
Rentang skor (R)	: $25 - 5 = 20$
Jumlah kelas (K)	: 4
Panjang kelas interval	: $20/4 = 5$

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistic tentang penerapan metode ummi melalui *affection* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi *Affection*
di SD Plus Baitussalam TerteK

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mea n	Std. Deviation	Variance
Affection	19	4	16	20	340	17,8 9	1,329	1,766

Valid N (listwise)	19							
-----------------------	----	--	--	--	--	--	--	--

Sumber Data : SD Plus Baitussalam Tertek Tulungagung, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 19 responden diperoleh skor minimum 16, skor maksimum 20, sehingga rangenya $20-16=4$. Jumlah skor 340, rata-rata 17,89, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 1,329 dan variansi 1,766, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

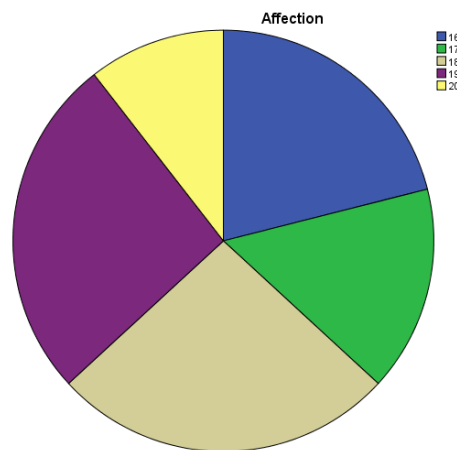
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.6
Kategorisasi *Affection*
SD Plus Baitussalam Tertek

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	17 - 20	15	78,9%
2	Tinggi	13 – 16	4	21,1%
3	Cukup	9 – 12	-	-
4	Kurang	4 – 8	-	-
Total			19	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.3
Grafik Kategorisasi *Affection*
SD Plus Baitussalam Tertek



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat penerapan metode ummi melalui *affection* adalah 4 responden (21,1 %) memiliki tingkat penerapan metode ummi melalui *affection* yang tinggi, dan 15 responden (78,9 %) memiliki tingkat penerapan metode ummi melalui *affection* sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penerapan metode ummi melalui *affection* yang “sangat tinggi”.

d. Analisis deskriptif tentang minat belajar baca al-Qur'an (Y)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar baca al-Qur'an berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan minat belajar baca al-Qur'an yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Selanjutnya untuk menentukan rentang dalam pengklasifikasian hasil penelitian sebagai berikut:

Skor tertinggi	: $15 \times 4 = 60$
Skor terendah	: $15 \times 1 = 15$
Rentang skor (R)	: $60 - 15 = 45$
Jumlah kelas (K)	: 4
Panjang kelas interval	: $45/4 = 11,25 = 11$

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistic tentang minat belajar baca al-Qur'an adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Deskripsi Minat Belajar Baca al-Qur'an
di SD Plus Baitussalam Tertek

Descriptive Statistics								
	N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
minatbelajarba caalQuran	19	11	46	57	1032	54,32	3,233	10,450
Valid N (listwise)	19							

Sumber Data : SD Plus Baitussalam Tertek Tulungagung, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 19 responden diperoleh skor minimum 46, skor maksimum 57, sehingga rangenya $57-46=11$. Jumlah skor 1032, rata-rata 54,32, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,233 dan variansi 10,450 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

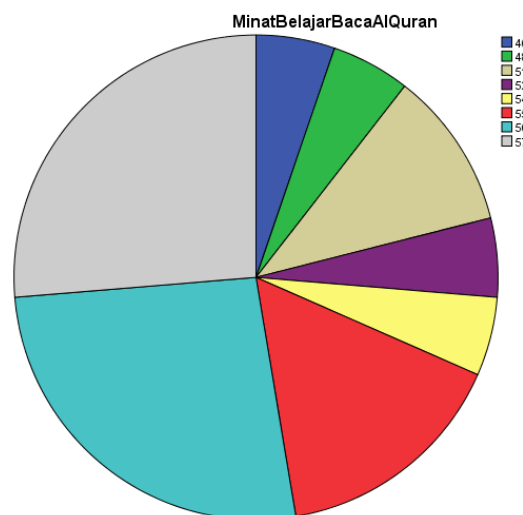
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.8
Kategorisasi Minat Belajar Baca al-Qur'an
SD Plus Baitussalam Tertek

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	49 – 60	17	89,5%
2	Tinggi	37 – 48	2	10,5%
3	Cukup	26 – 36	-	-
4	Kurang	15 – 25	-	-
Total			19	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018.

Gambar 4.4
Grafik Kategorisasi Minat Belajar Baca al-Qur'an
SD Plus Baitussalam Tertek



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat minat belajar baca al-Qur'an adalah 2 responden (10,5 %) memiliki tingkat minat belajar baca al-Qur'an yang tinggi, dan 17 responden (89,5 %) memiliki minat belajar baca al-Qur'an sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat minat belajar baca al-Qur'an yang "sangat tinggi".

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai pengaruh metode ummi terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 21*.

1) Uji Normalitas Metode Ummi melalui *direct method* terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal pada metode ummi melalui *direct method* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
Metode Ummi melalui *Direct Method* Terhadap Minat Belajar Baca
al-Qur'an siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2		
		Unstandardized Residual
N		19 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	1,8353408
	Absolute	,368
Most Extreme Differences	Positive	,244
	Negative	-,368
Kolmogorov-Smirnov Z		1,327
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059

a. Test Distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan metode ummi dan minat belajar baca al-Qur'an siswa adalah normal (KS-Z = 1,327; $p = 0,059$). Data nilai signifikan lebih besar ($0,059 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi “**normal**”.

2) Uji Normalitas Metode Ummi melalui *repetition* terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal pada metode ummi melalui *repetition* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
Metode Ummi melalui *Repetition* Terhadap Minat Belajar Baca al-Qur'an siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2		
		Unstandardized Residual
N		19 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	1,5416667
	Absolute	,208
Most Extreme Differences	Positive	,128
	Negative	-,208
Kolmogorov-Smirnov Z		,719
Asymp. Sig. (2-tailed)		,680

a. Test Distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan metode ummi dan minat belajar baca al-Qur'an siswa adalah normal (KS-Z = 0,719; $p = 0,680$). Data nilai signifikan lebih

besar ($0,680 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi “normal”.

3) Uji Normalitas Metode Ummi melalui *affection* terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal pada metode ummi melalui *affection* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
Metode Ummi melalui *Affection* Terhadap Minat Belajar Baca al-Qur'an siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2		
		Unstandardized Residual
N		19 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	1,5998024
	Absolute	,367
Most Extreme Differences	Positive	,128
	Negative	-,367
Kolmogorov-Smirnov Z		1,216
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104

a. Test Distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$.

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan metode ummi dan minat belajar baca al-Qur'an siswa adalah normal ($KS-Z = 1,216$; $p = 0,104$). Data nilai signifikan lebih besar ($0,104 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi “**normal**”.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 21.0.

1) Uji Homogenitas Metode Ummi melalui *Direct Method* terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak pada metode ummi melalui *direct method* terhadap minat belajar baca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas
Metode Ummi Terhadap Minat Belajar melalui *Direct Method* Baca al-
Qur'an Siswa

Test of Homogeneity of Variances

MinatBelajarBacaAlQuran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,950	3	15	,165

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan metode ummi melalui *direct method* dan minat belajar baca al-Qur'an adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ($0,165 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas metode ummi melalui *direct method* dan minat belajar baca al-Qur'an adalah "**homogen**".

2) Uji Homogenitas Metode Ummi melalui *Repetition* terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak pada metode ummi melalui *repetition* terhadap minat belajar baca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas
Metode Ummi Terhadap Minat Belajar melalui *Repetition* Baca al-
Qur'an Siswa

Test of Homogeneity of Variances

MinatBelajarBacaAlQuran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,606	1	17	,447

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan metode ummi melalui *repetition* dan minat belajar baca al-Qur'an adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ($0,447 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas metode ummi melalui *repetition* dan minat belajar baca al-Qur'an adalah "**homogen**".

3) Uji Homogenitas Metode Ummi melalui *Affection* terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak pada metode ummi melalui *affection* terhadap minat belajar baca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas
Metode Ummi Terhadap Minat Belajar melalui *Affection* Baca al-Qur'an Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
MinatBelajarBacaAlQuran			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,579	2	16	,052

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan metode ummi melalui *affection* dan minat belajar baca al-Qur'an adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ($0,052 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas

metode ummi melalui *affection* dan minat belajar baca al-Qur'an adalah "**homogen**".

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS versi 21* terlihat pada tabel dibawah ini:

1) Uji Linieritas Metode Ummi melalui *Direct Method* terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Untuk menentukan kelinieran pada metode ummi melalui *direct method* dan minat belajar baca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas
Metode Ummi melalui *Direct Method* Terhadap Minat Belajar Baca al-
Qur'an Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBelajar arBacaAlQ uran * DirectMeth od	Between Groups	(Combined)	55,010	2	27,505	3,307	,063
		Linearity	54,996	1	54,996	6,611	,021
		Deviation from Linearity	,015	1	,015	,002	,967
		Within Groups	133,095	16	8,318		
		Total	188,105	18			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,967. berarti dalam hal ini *Sign.* lebih besar dari α ($0,967 > 0,05$). Sehingga kita dapat simpulkan bahwa antara gambaran metode ummi melalui *direct method* dengan gambaran minat belajar baca al-Qur'an siswa memiliki hubungan yang **linear**.

2) Uji Linieritas Metode Ummi melalui *Repetition* terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Untuk menentukan kelinieran pada metode ummi melalui *repetition* dan minat belajar baca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas
Metode Ummi melalui *Repetition* Terhadap Minat Belajar Baca al-
Qur'an Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			62,550	2	31,275	3,985	,039
MinatBelaja rBacaAlQur an *	Between Groups	Linearity	46,505	1	46,505	5,926	,027
		Deviation from Linearity	16,044	1	16,044	2,045	,172
Repetition	Within Groups		125,556	16	7,847		
Total			188,105	18			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,172. berarti dalam hal ini *Sign*. lebih besar dari α ($0,172 > 0,05$). Sehingga kita dapat simpulkan bahwa antara gambaran metode ummi melalui *repetition* dengan gambaran minat belajar baca al-Qur'an siswa memiliki hubungan yang **linear**.

3) Uji Linieritas Metode Ummi melalui *Affection* terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Untuk menentukan kelinieran pada metode ummi melalui *affection* dan minat belajar baca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Uji prasyarat dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas
Metode Ummi melalui *Affection* Terhadap Minat Belajar Baca al-
Qur'an Siswa

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	59,564	2	29,782	3,707	,048
MinatBelaja	Between	Linearity	51,910	1	51,910	6,461	,022
rBacaAlQur	Groups	Deviation from	7,654	1	7,654	,953	,344
an *		Linearity					
Affection	Within Groups		128,542	16	8,034		
	Total		188,105	18			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,344. berarti dalam hal ini *Sign*. lebih besar dari α ($0,344 > 0,05$). Sehingga kita dapat simpulkan bahwa antara gambaran metode ummi melalui *affection* dengan gambaran minat belajar baca al-Qur'an siswa memiliki hubungan yang **linear**.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh metode ummi terhadap minat belajar baca al-Quran siswa di SD Plus Baitussalam.

a. Pengaruh metode ummi melalui *direct method* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh metode ummi melalui *direct method* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinan $X_1 - Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,448	2,401

a. Predictors: (Constant), DirectMethod

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi *direct method* mempengaruhi minat belajar baca al-Qur'an siswa SD Plus Baitussalam, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,692)^2 \cdot 100\% = 0,479 \cdot 100\% = 47,9\%$ artinya *direct method* memberikan kontribusi terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa sebesar 47,9% atau dapat disimpulkan minat belajar baca al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh *direct method* sebesar 47,9 %. Sisanya 52,1 % minat belajar baca al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.19
Koefisien Persamaan Garis Regresi $X_1 - Y$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,722	8,264		2,629	,018
1 DirectMethod	2,181	,552	,692	3,953	,001

a. Dependent Variable: MinatBelajarBacaAlQuran

Persamaan regresi pada pengaruh *direct method* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 21,722 + (2,181X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai *direct method* akan menambah nilai minat belajar baca al-Qur'an siswa sebesar 2,181.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh metode ummi melalui *direct method* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi melalui *direct method* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi melalui *direct method* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa

Berdasarkan tabel di atas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 3,953 dengan taraf *sign* 0,001 untuk *direct method*. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $sign < 0,05$,

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df=n-k-1$ dengan k adalah variabel independen. Sehingga diperoleh $df=19-1-1=17$. Dapat diketahui bahwa pada nilai t_{tabel} adalah 2,11.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 3,953 dan diketahui t_{tabel} adalah 2,11, sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan taraf $sign = 0,001$, $sign < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , menunjukkan adanya pengaruh *direct method* terhadap minat belajar baca al-Qur'an.

b. Pengaruh pengaruh metode ummi melalui *repetition* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh metode ummi melalui *repetition* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinan $X_2 - Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,497 ^a	,247	,203	2,886

a. Predictors: (Constant), Repetition

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi *repetition* mempengaruhi minat belajar baca al-Qur'an siswa SD Plus Baitussalam, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada

yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2$.
 $100\% = (0,497)^2 \cdot 100\% = 0,247 \cdot 100\% = 24,7\%$ artinya *repetition* memberikan kontribusi terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa sebesar 24,7 % atau dapat disimpulkan minat belajar baca al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh *repetition* sebesar 24,7%. Sisanya 75,3 % minat belajar baca al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.21
Koefisien Persamaan Garis Regresi X₂ - Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,000	27,227		-,367	,718
	Repetition	2,350	,995	,497	2,363	,030

a. Dependent Variable: MinatBelajarBacaAlQuran

Persamaan regresi pada pengaruh *repetition* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = -10 + (2,350X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai *repetition* akan menambah nilai minat belajar baca al-Qur'an siswa sebesar 2,350.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh metode ummi melalui *repetition* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi melalui *repetition* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi melalui *repetition* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa

Berdasarkan tabel di atas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 2,363 dengan taraf *sign* 0,03 untuk *repetition*. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $sign < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n - k - 1$ dengan k adalah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 19 - 1 - 1 = 17$. Dapat diketahui bahwa pada nilai t_{tabel} adalah 2,11.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 2,363 dan diketahui t_{tabel} adalah 2,11, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* = 0,03, $sign < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , menunjukkan adanya pengaruh *repetition* terhadap minat belajar baca al-Qur'an.

c. Pengaruh metode ummi melalui *affection* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh metode ummi melalui *affection* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa dengan

menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.22
Hasil Koefisien Determinan $X_3 - Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,525 ^a	,276	,233	2,830

a. Predictors: (Constant), Affection

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi *affection* mempengaruhi minat belajar baca al-Qur'an siswa SD Plus Baitussalam, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2$. $100\% = (0,525)^2 \cdot 100\% = 0,276 \cdot 100\% = 27,6\%$ artinya *affection* memberikan kontribusi terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa sebesar 27,6 % atau dapat disimpulkan minat belajar baca al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh *affection* sebesar 27,6 %. Sisanya 72,4 % minat belajar baca al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.23
Koefisien Persamaan Garis Regresi $X_3 - Y$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,717	17,533		,554	,587
	Affection	2,315	,910	,525	2,545	,021

a. Dependent Variable: MinatBelajaeBacaAlQuran

Persamaan regresi pada pengaruh *affection* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 9,717 + (2,315X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai *affection* akan menambah nilai minat belajar baca al-Qur'an siswa sebesar 2,315.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh metode ummi melalui *affection* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi melalui *affection* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi melalui *affection* terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa

Berdasarkan tabel di atas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 2,545 dengan taraf *sign* 0,021 untuk *affection*. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika *sign* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n - k - 1$ dengan k adalah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 19 - 1 - 1 = 17$. Dapat diketahui bahwa pada nilai t_{tabel} adalah 2,11.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 2,545 dan diketahui t_{tabel} adalah 2,11, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* =

0,021, $sign < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , menunjukkan adanya pengaruh *affection* terhadap minat belajar baca al-Qur'an.

d. Pengaruh metode ummi terhadap minat belajar baca al-Qur'an siswa

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (*direct method* (X_1), *repetition* (X_2), dan *affection* (X_3)) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat belajar baca al-Qur'an (Y)). Kriteria dasar pengambilan keputusan terdapat dalam tabel ANOVA adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas (Sig. F) $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , artinya *direct method*, *repetition*, dan *affection* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar baca al-Qur'an.
- 2) Jika nilai probabilitas (Sig. F) $> \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , artinya *direct method*, *repetition*, dan *affection* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar baca al-Qur'an.

Adapun dasar pengambilan keputusan dengan F_{hitung} adalah :

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menerima H_0 , artinya *direct method*, *repetition*, dan *affection* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat belajar baca al-Qur'an pada tingkat populasi tersebut
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 , artinya *direct method*, *repetition*, dan *affection* secara bersama-sama berpengaruh

terhadap minat belajar baca al-Qur'an pada tingkat populasi tersebut.

Tabel 4.24

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179,793	3	59,931	5,185	,012 ^b
	Residual	173,365	15	11,558		
	Total	353,158	18			

a. Dependent Variable: minatbelajarbacaalQuran

b. Predictors: (Constant), affection, directmethod, repetition

Berdasarkan *Output SPSS 21.0* pada tabel di atas diketahui F_{hitung} adalah 5,185, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kebebasan $df_1 (N_1) = k-1 (4-1 = 3)$ dan $df_2 (N_2) = n-k (19-4 = 15)$, maka diperoleh F_{tabel} pada tabel nilai distribusi F sebesar 3,29. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (5,185 > 3,29)$, maka menolak H_0 . Artinya, secara simultan terdapat pengaruh antara variabel *direct method* (X_1), *repetition* (X_2), dan *affection* (X_3) terhadap minat belajar baca Al-Qur'an (Y) pada siswa di SD Plus Baitussalam Tertek Tulungagung.